

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji proses operasional pada kemitraan sertifikasi antara KWML dan KTH PS untuk mengidentifikasi kendala teknis serta beban biaya kemitraan. Berdasarkan hasil analisis operasional dan evaluasi kemitraan tersebut, penelitian ini merumuskan strategi keberlanjutan finansial bagi pengelolaan sertifikasi FSC-RFSS. Metode penelitian menggunakan desain campuran (*mixed methods*) *sekuensial eksploratori*. Tujuan 1 dan 2 menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan manajemen KWML, LSM pendamping, dan mitra KTH PS untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tujuan 3 menggunakan metode kuantitatif melalui survei dengan dua tahap kuesioner; tahap pertama (matriks IFE dan EFE) melibatkan manajemen KWML (internal), LSM pendamping dan dinas kehutanan (eksternal), serta KTH PS (mitra), sedangkan tahap kedua (kuesioner QSPM) ditujukan kepada LSM pendamping dan akademisi untuk dianalisis secara kuantitatif strategis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWML berhasil mengatasi hambatan standar global melalui transformasi tata kelola adaptif dan kolaborasi strategis bersama LSM Javlec, akademisi, serta donor (RA). Keberhasilan ini didukung oleh pola kemitraan Inti-Plasma yang memperkuat modal sosial melalui optimalisasi tim ICS di tingkat tapak. Namun, KWML belum mampu melewati hambatan finansial berupa tingginya biaya operasional dan audit, sehingga masih bergantung pada donor akibat panjangnya rangkaian kegiatan operasional sertifikasi. Sehingga, untuk mendukung keberlanjutan tersebut, dirumuskan strategi ke dalam tiga fase: fase stabilitas (jangka pendek) melalui standardisasi SOP adaptif (ST1; TAS 5,659) dan sinergi multipihak (WO1; TAS 5,584); fase peningkatan nilai (jangka menengah) melalui diversifikasi produk *double income* (SO2; TAS 5,848); serta fase kemandirian total (jangka panjang) melalui perluasan pasar global dan mekanisme pembiayaan mandiri (SO1; TAS 5,971).

**Kata Kunci** : FSC-RFSS, KWML, Perhutanan Sosial, Sertifikasi, Strategi Kemandirian, QSPM

## ABSTRAK

*This study examines the operational processes of the certification partnership between KWML and KTH PS to identify technical constraints and the financial burden of the partnership. Based on the results of the operational analysis and evaluation of the partnership, this study formulates a financial sustainability strategy for the management of FSC-RFSS certification. The research method employs a sequential exploratory mixed-methods design. Objectives 1 and 2 utilize qualitative methods through case studies with purposive sampling, involving KWML management, supporting NGO, and KTH PS partners, to be analyzed using descriptive qualitative methods. Objective 3 employs quantitative methods through a survey with a two-stage questionnaire; the first stage (IFE and EFE matrices) involved KWML management (internal), supporting NGOs and the forestry agency (external), as well as KTH PS (partners), while the second stage (QSPM questionnaire) was directed at supporting NGOs and academics for strategic quantitative analysis.*

*The research results indicate that KWML successfully overcame global standard barriers through adaptive governance transformation and strategic collaboration with the NGO Javlec, academics, and donors (RA). This success was supported by the Core-Plasma partnership model, which strengthened social capital through the optimization of ICS teams at the field level. However, KWML has not yet been able to overcome financial barriers in the form of high operational and audit costs, so it remains dependent on donors due to the lengthy sequence of operational activities*

**Keywords :** *Certification, FSC-RFSS, KWML, QSPM, Self-Reliance Strategy, Social Forestry.*